

ANALISIS HUBUNGAN REKOMENDASI SOLUSI FMEA (*FAILURE MODE AND EFFECT ANALYSIS*) DRESSING TRANSPARAN DENGAN KEMAMPUAN KLINIS PERAWAT DALAM UPAYA PENCEGAHAN PLEBITIS DI RUMAH SAKIT ISLAM IBNU SINA PADANG

TESIS

RASYMI DELVY

NIM 2021312024



Nama Pembimbing :

Nelwati, S.Kp., MN., Ph.D

Dr. Ns. Zifriyanthi Minanda Putri, S.Kep., M.Kep

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2022**

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Nama : Rasymi Delvy
NIM : 2021312024**

**Analisis Hubungan Rekomendasi Solusi FMEA (*Failure Mode And Effect
Ana Lysis*) Dressing Transparan Dengan Kemampuan Klinis Perawat
Dalam Upaya Pencegahan Plebitis Di Rumah Sakit Islam
Ibnu Sina Padang**

xix + 149 hal + 11 lampiran + 20 tabel + 2 skema + 6 grafik

ABSTRAK

Kejadian plebitis salah satu masalah kesehatan yang terjadi di berbagai negara dunia termasuk Indonesia, dan merupakan penyakit infeksi angka tertinggi di pelayanan kesehatan. Komite mutu dalam pencegahan plebitis mencari solusi melalui metode FMEA (*failure mode and effect ana lysis*) yang merekomendasikan solusi adalah pelaksanaan sosialisasi, pelatihan dan supervisi kepada perawat pelaksanaan, namun kejadian plebitis tidak menurun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan rekomendasi solusi FMEA (*failure mode and effect ana lysis*) *dressing* transparan dengan kemampuan klinis perawat dalam upaya pencegahan plebitis di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Padang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain deskriptif analitik. Teknik pengambilan sampel secara *non probability sampling*, alat pengumpul data adalah kuesioner dan lembar observasi. Data di analisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *chi square*. Kesimpulan dari hasil univariat menunjukkan sebagian besar pelaksanaan sosialisasi, pelatihan dan supervisi pelaksanaan *dressing* transparan dipersepsikan baik oleh perawat pelaksana dan sebagian besar pengetahuan, keterampilan perawat pemasangan infus dan perawatan infus memakai *dressing* trasparan dipersepsikan baik oleh perawat pelaksana Hasil bivariat menunjukkan tidak ada hubungan yang bermakna antara pelaksanaan sosialisasi dengan kemampuan klinis perawat. Pelaksanaan pelatihan dan supervise menunjukkan ada hubungan yang bermakna dengan pengetahuan perawat. Disarankan agar pihak rumah sakit meningkatkan kemampuan klinis perawat dalam upaya pencegahan dengan melaksanakan pelatihan-pelatihan dan supervisi secara rutin dan menyiapkan nara sumber yang kompeten dan supervisor yang terlatih.

Kata Kunci: Keterampilan, Pengetahuan, Perawat, Pelatihan, Supervisi, Sosialisasi
Daftar Pustaka : 42 (2008 - 2021)